

BAB III

Objek dan Metodologi Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini terkait dengan Pola Komunikasi BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Bagi Kelompok Tani Desa Sirnagalih. Dimana, setiap permasalahan terkait dengan komunikasi harus tersampaikan dengan baik dan benar. Kelompok Tani Sirnagalih merupakan salah satu kelompok tani yang berada di wilayah Kecamatan Cigalontang. Kelompok tani ini merupakan perkumpulan para petani kopi, namun pada dasarnya para petani belum memiliki pengetahuan secara berlebihan mengenai kopi, selanjutnya BUMDes melakukan kerja sama dengan petani guna untuk menambah jumlah produksi biji kopi dengan melakukan kerjasama namun BUMDes tidak dapat melakukan kerjasama dengan lancar dikarenakan ketidatahuan BUMDes dalam melakukan usaha pertanian kopi dan ditunjang oleh tidak bisa melakukan komunikasi bisnis sehingga terjadinya informasi yang tidak tersampaikan, hal tersebut menyebabkan petani kopi melakukan penanaman dan perawatan kopi tidak sesuai dengan prosedur penanaman kopi sehingga pada akhirnya menyebabkan hasil panen tidak maksimal

3.1.1 Metodologi Penelitian

Metodologi merupakan proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan mengkaji topik penelitian, metodologi dipengaruhi atau berdasarkan perspektif teoritis yang kita gunakan untuk melakukan kerangka penjelasan atau interpretasi yang memungkinkan peneliti memahami data dan menghubungkan data yang rumit dengan peristiwa dan situasi lain. (Deddy Mulyana , 2010)

Metode penelitian digunakan agar prosedur dalam melakukan penelitian dapat ditempuh guna mencapai tujuan dari penelitian. Metodologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari cara yang digunakan untuk menyelidiki masalah yang memerlukan pemecahan. Selain itu metodologi penelitian menuntun dan mengarahkan pelaksanaan penelitian agar hasilnya sesuai dengan realitas. Pengetahuan yang benar tentang metodologi penelitian akan mengantarkan atau mengarahkan ilmuwan dalam aktivitas membangun teorinya. (Nurhadi & Din, 2012)

3.1.2 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah cara mendasar untuk mempersepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas. Paradigm

penelitian dipahami sebagai keyakinan dasar dimana teori akan dibangun, yang akan mempengaruhi bagaimana peneliti melihat dan menentukan perspektif dan bentuk pemahaman mengenai bagaimana hal-hal saling terkait (Susila, 2015, p. 12).

Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran untuk lebih membenarkan kebenaran. Usaha untuk mengejar kebenaran dilakukan oleh para filsuf, peneliti, maupun oleh praktisi melalui model tertentu. Model tersebut dikenal dengan paradigma. Paradigma merupakan model mengenai bagaimana sesuatu distruktur (bagian dan hubungannya) atau bagaimana bagian-bagian itu berfungsi (perilaku yang di dalamnya ada konteks khusus dan dimensi waktu). Paradigma dibagi menjadi dua ada paradigma ilmiah dan paradigma alamiah. Paradigm ilmiah bersumber dari pandangan *positivism* sedangkan paradigma alamiah bersumber dari pandangan *fenomenologis*.

3.1.3 Pendekatan Penelitian

Metode pengkajian yang di gunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian kulturalitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) mengatakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari lisan seseorang dengan perilaku yang di amati. Pendekatan ini diarahkan pada individu secara holistik. (Moleong,

2017) selain itu juga penelitian kualitatif memiliki tujuan yaitu untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. (Yusuf, 2014) dalam penelitian ini peneliti akan mencari maksud dibalik Pola Komunikasi bisnis BUMDes dalam Pemberdayaan ekonomi bagi kelompok tani Desa Sirnagalih.

3.1.4 Penentuan Informan dan Narasumber

Pemilihan informan dilakukan dengan strategi purposive sampling. Purposive sampling atau di sebut dengan kata lain sample bertujuan erat kaitannya dengan faktor kontekstual. Sampling merupakan banyaknya sumber informasi yang didapat dengan sumber. Dengan demikian tujuannya bukan hanya memusatkan diri pada adanya perbedaan yang nantinya akan dikembangkan kedalam generalisasi. Tujuannya adalah untuk merinci khususnya yang ada dalam temuan konteks yang unik. Maksudnya menggali informasi yang akan menjadi dasar rancangan teori yang muncul. (Moleong L. J., Metodologi Penelitian Kualitatif , 2011)

strategi ini dipilih dengan berdasarkan pertimbangan peneliti dengan tujuan tertentu. Dijadikan informan dengan segala pertimbangan bahwa mereka yang paling mengetahui mengenai informasi yang akan ditanyakan peneliti dengan memberikan

jawaban secara akurat. Informan yang akan diambil peneliti yaitu:

1. Terdaftar sebagai anggota kelompok tani.
2. Aktif dalam setiap program yang dibuat oleh kelompok
3. Aktif menjadi anggota BUMdes selama 5 tahun

3.1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan sebuah data.

(Sugiyono, 2015)

3.1.6 Wawancara

Wawancara adalah salah satu langkah yang paling utama dalam syarat pengumpulan data yang akan diteliti sesuai objeknya, sedangkan wawancara merupakan proses Tanya jawab antara komunikator dengan komunikand secara langsung dengan dilakukan oleh beberapa orang atau lebih.

3.1.7 Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan usaha untuk mengumpulkan informasi berhubungan dengan teori dan konsep yang ada. Kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Salah satu masalah yang akan diteliti adalah tentang Pola Komunikasi Bisnis BUMDES dalam Pemberdayaan ekonomi bagi kelompok tani desa Sirnagalih.

3.1.8 Observasi Fasif

Observasi fasif, yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Langkah yang diambil dalam observasi fasif ini diantaranya:

- Peneliti akan mencari tahu tentang peranan BUMDes dalam bisnis terkait dalam pemberdayaan ekonomi desa
- Tujuannya untuk menemui informan dan meminta kesediannya untuk menjadi informan. Selain itu juga tahap perkenalan ini disertai dengan penjelasan peneliti terkait topik yang akan diteliti
- Setelah informan bersedia untuk di wawancarai, peneliti akan membuat jadwal untuk sesi pertanyaan bersama informan.

3.1.9 Dokumentasi

Untuk meningkatkan validitas hasil pengamatan selama proses wawancara langsung, peneliti menggunakan alat seperti kamera dan *recording* sebagai alat untuk merekam dan mendokumentasikan kejadian dalam bentuk foto, video, maupun suara. Dokumentasi ini merupakan catatan penting yang sudah berlalu (Sugiyono, 2018).

Dokumentasi ini merupakan pengambilan gambar sebagai penguat hasil dari penelitian.

3.1.10 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan akan bermakna dan berguna dalam menjawab permasalahan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif miles and Huberman, yakni:

1. Reduksi data, dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan data, dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan dan perumusan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data yang kasar.
2. Penyajian data, peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik dalam kesimpulan dan data pengambilan display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini dalam bentuk teks naratif
3. Penarikan kesimpulan, peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh di lapangan. (Moleong L. J., 2017)

3.1.11 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data. Denzim (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

- Triangulasi sumber

Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

- Triangulasi Metode

Menurut (Patton 1987:331) terdapat dua strategi yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

- Triangulasi Penyidik

Memfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan. Selain itu juga ad acara lain yaitu membandingkan hasil pekerjaan seorang analis dengan yang lainnya.

- Triangulasi Teori

Memangfaatkan 2 atau lebih teori untuk padukan. Dalam hal ini akan di perlukan rancangan riset, pengumpulan data, analisis data yang harus lengkap supaya hasilnya komprehensif. (Moleong L. J., 2017)

3.1.12.Kriteria Kepastian Kriteria

kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Konsep ini berfungsi yang pertama melaksanakan inkuirie demikian rupa hingga tingkat kepercayaan penemuandapat dicapai, kedua mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang berlangsung di teliti.

3.1.13 Kriteria Kepercayaan

Kriteria kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nn kualitatif. Kriterium ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai:, kedua, mempeetunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. (Moleong, 2017)

3.1.14 Kriteria Ketergantungan

Kriteria ketergantungan ialah substansi istilah realibilitas dalam penelitian non kualitatif. Pada cara nonkualitatif, realibilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replica studi. Jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan rliabilitas tercapai.

3.2 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan peneliti adalah di desa Sirnagalih Kecamatan Cigalontang KabupatenGarut, mengenai komunikasi kelompok tani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan dan Tahun 2020/2021								
		Nov	Des	Jan- Juni	Juli	Agust us	Sep- tem- ber	Oktobe r	Novem ber	Desemb er
1	Pra penelitian									
2	Penyusunan Proposal Usulan Penelitian (UP)									
3	Bimbingan Usulan Penelitian									
4	Seminar Usulan Penelitian									
5	Perbaikan Usulan Penelitian									
6	Penelitian Lapangan (field Research									
7	Penyusunan Laporan Penelitian									
8	Bimbingan Skripsi									
9	Sidang Skripsi									